

PENGARUH PENGETAHUAN, RESIKO, DAN SIKAP KEUANGAN, ETIKA BISNIS, KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO DI LUBUK BAJA KOTA BATAM

Catur Fatchu Ukhriyawati¹, Fanny Islami Nasution², Rahmi Yuliana³, Sriwati⁴

^{1,2,4}Universitas Riau Kepulauan

³STIE Bank BPD Jateng

Email : caturfu354@gmail.com

Abstract

This research aims to test and analyze the influence of knowledge, risk, and financial attitude, business ethics, personality on financial management behavior in micro-business actors in Lubuk Baja Batam City. This type of research is quantitative. The sampel of this study is Food and Bevarage Vendors in Lubuk Baja Batam City which numbered 80 people. Data analysis uses multiple regressions and hypothesis test using the help of IBM SPSS version 25. The result of this study can be concluded knowledge, risk, financial attitudes, business ethics, personality have a positive and significant effect on financial management behavior.

Keyword: *Knowledge, Risk, Financial Attitude, Business Ethics, Personality, Financial Management Behavior.*

1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 hingga saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sektor perekonomian di Indonesia, terutama yang dialami oleh para pelaku usaha mikro. Penurunan omset penjualan dan pendapatan yang sangat pesat menyebabkan para pelaku usaha mikro di Kota Batam melakukan beberapa kebijakan agar dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19, salah satunya yaitu dengan melakukan berbagai inovasi, kreatifitas dan bermacam-macam promo yang diberikan setiap pelaku usaha mikro. Terdapat beberapa pelaku usaha mikro lainnya yang sampai tutup atau gulung tikar, karena berkurang peminat sehingga tidak mampu bertahan dimasa pandemi ini. Peningkatan harga bahan baku, penurunan penjualan, produksi terhambat, penurunan daya beli masyarakat dan ketersediaan menyebabkan beberapa pelaku usaha mikro melakukan berbagai cara agar tetap mampu bertahan dimasa pandemi Covid-19, selain itu agar

pelaku usaha mikro tetap menjalankan bisnisnya dan mampu bersaing dengan pelaku usaha mikro lainnya.

Penurunan omset penjualan dan pendapatan pada pelaku usaha mikro dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi perhatian cukup besar terhadap pelaku usaha mikro lainnya, salah satu faktor tersebut adalah berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh para pelaku usaha mikro. Berbagai masalah tersebut mencerminkan buruknya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian yang dimiliki para pelaku usaha mikro yang nantinya akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki. Terdapat banyak usaha mikro yang berkembang dan maju saat ini namun banyak perilaku usaha mikro yang masih belum memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik sehingga menimbulkan perilaku manajemen keuangan yang buruk.

Permasalahan dalam hal pengetahuan keuangan yang dialami oleh para pelaku usaha mikro utamanya adalah dalam hal menyiapkan anggaran. Kebanyakan dari pelaku usaha tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, terbukti berdasarkan survei yang dilakukan kebanyakan pelaku usaha mikro tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Seharusnya membuat pembukuan terkait perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam keuangan tersebut.

Resiko keuangan yang tidak laku ataupun sedikit peminatnya setiap hari maka pelaku usaha mikro memberikan secara gratis kepada peternak lainnya sebagai pakan hewan ternak sehingga berdampak pada penurunan penjualan dan pendapatan setiap bulannya yang disebabkan tidak lakunya barang dagangan yang tidak bisa dihasilkan. Oleh karena itu, belum adanya perbaikan atau solusi yang kurang oleh pelaku usaha mikro terhadap permasalahan tersebut.

Terdapat permasalahan lainnya oleh sikap keuangan itu sendiri karena kebanyakan pelaku usaha mikro tidak memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku usaha mikro dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum terfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sudah merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan sedemikian rupa dan tanpa ada kendala meskipun tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Kurangnya kesadaran yang dibiarkan akan membuat kinerja pelaku usaha mikro menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif dipasar.

Tanpa adanya etika dalam berbisnis, persaingan antar pelaku usaha mikro menjadi tidak sehat sehingga menyebabkan konsumen menjadi menderita, terjadinya pencemaran lingkungan, dan menimbulkan praktek monopoli perdagangan. Pelaku usaha harus menentukan ada atau tidaknya tindakan yang

dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Selain mencari keunggulan kompetitif bisa diperoleh pelaku bisnis dengan menonjolkan etika dalam perilaku bisnisnya ataupun memperoleh relasi bisnis yang dapat dipercaya juga salah satu tujuan pelaku bisnis. Komitmen moral, disiplin, loyalitas, kerja sama, integrasi pribadi, tanggung jawab dan kejujuran sangat diperlukan dalam menjalankan aktivitas bisnis (Suyanto,2016).

Maka dalam perilaku manajemen sangatlah penting adanya dalam menjalankan suatu usaha. Begitu pula dalam kepribadian seseorang sangatlah penting untuk menjalankan bisnis karena seseorang untuk memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian seseorang itu sendiri. Dari berbagai aspek kepribadian sering mempengaruhi perilaku manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk. Kepribadian seseorang mempengaruhi perilaku seseorang, kepribadian yang baik akan menjadikan seseorang manajemen keuangannya dengan baik pula. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Resiko, Sikap Keuangan, Etika Bisnis, kepribadaian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Lubuk Baja Kota Batam”.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan padapelaku usaha mikro Di Lubuk Baja Kota Batam?
2. Apakah resiko keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelakuusaha mikro Di Lubuk Baja Kota Batam?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelakuusaha mikro Di Lubuk Baja Kota Batam?
4. Apakah etika bisnis berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usahamikro Di Lubuk Baja Kota Batam?
5. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

pada pelaku usahamikro Di Lubuk Baja Kota Batam?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu survey, dimana penulis membagikan kuesioner untuk mengumpulkan data, wawancara, studi dokumen. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian, berdasarkan data yang diperoleh. Variabel yang akan dijelaskan dan dianalisis dengan metode statistik adalah Pengetahuan Keuangan (X1), Resiko Keuangan (X2), Sikap Keuanagn (X3), Etika Bisnis (X4), Kepribadian (X5) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) secara parsial.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku usaha mikro makanan dan minuman di Lubuk Baja Kota Batam yang berjumlah 100 orang. Sampel adalah suatu bagian dari jumlah keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.960.	Reliabel
Resiko Keuangan (X2)	0.951	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0.911	Reliabel
Etika Bisnis (X4)	0.935	Reliabel
Kepribadian (X5)	0.801	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.949	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

oleh populasi (Sugiyono, 2019). Maka sampel dalam penelitian ini menggunakan Slovin dengan tingkat kesalahan 5% yang berjumlah 80 responden pada penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis yang berupa Uji T.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil pengujian pada penelitian variabel Pengetahuan Keuangan (X1), Resiko Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Etika Bisnis (X4), Kepribadian (X5), terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dinyatakan valid yaitu:

1. Nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, maka dinyatakan valid dengan nilai $r_{Tabel} = 0,361$
2. Nilai $Sig. < \alpha$, maka dinyatakan valid dengan nilai $\alpha = 0,05$

Hasil Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
Hasil normalitas pada Histogram menunjukkan hasil membentuk pola gambar lonceng atau *bell shaped*, artinya data memiliki distribusi normal. hasil normalitas pada P-P Plots of

Regression menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

- b. Uji Heteroskedastisitas
 Hasil pengujian pada heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terdapat titik-titik yang menyebar membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi penyimpangan pada asumsi model regresi yang dibuat.
- c. Uji Multikolinieritas
 Hasil pengujian pada multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel pengetahuan keuangan (X1), resiko keuangan (X2), sikap keuangan (X3), etika bisnis (X4), kepribadian (X4), perilaku manajemen keuangan (Y) adalah lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi penelitian.

mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

- Koefisien variabel pengetahuan keuangan memberikan nilai sebesar 0,284 yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel pengetahuan keuangan diperkirakan akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan sebesar 0,284 satuan.
- Koefisien variabel resiko keuangan memberikan nilai sebesar 0,305 yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel resiko keuangan diperkirakan akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan sebesar 0,305 satuan.
- Koefisien variabel sikap keuangan memberikan nilai sebesar 0,228 yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel sikap keuangan diperkirakan akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan sebesar 0,228 satuan.
- Koefisien variabel etika bisnis memberikan nilai sebesar 0,195 yang artinya bahwa setiap peningkatan etika bisnis diperkirakan akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan sebesar 0,195 satuan.
- Koefisien variabel kepribadian memberikan nilai sebesar 0,215 yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel kepribadian diperkirakan akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan sebesar 0,215 satuan.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,882 + 0,284 X_1 + 0,305 X_2 + 0,228 X_3 + 0,195 X_4 + 0,215 X_5$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa:

- Variabel pengetahuan keuangan, resiko keuangan, etika bisnis, kepribadia

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Uji Parsial (Uji T)

Model	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	t	Sig.
1 (Constant)	-0.882	0.313		-2.816	0.000
Pengetahuan Keuangan	0.284	0.075	0.277	3.771	0.000
Resiko Keuangan	0.305	0.67	0.311	4.543	0.000
Sikap Keuangan	0.228	0.60	0.250	3.773	0.000
Etika Bisnis	0.195	0.050	0.219	3.878	0.000

Kepribadian	0.215	0.059	0.194	3.646	0.000
-------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{Tabel} sebesar 1,995 dengan kriteria uji hipotesis pada tabel diatas, sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan keuangan sebesar $3,771 > t_{tabel}$ 1,995 dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ artinya adanya pengaruh dan signifikan antara variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel resiko keuangan sebesar $4,543 > t_{tabel}$ 1,995 dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ berarti adanya pengaruh dan signifikan antara resiko keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel sikap keuangan

sebesar $3,773 > t_{tabel}$ 1,995 dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ berarti adanya pengaruh dan signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4. Hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel etika bisnis yaitu $3,878 > t_{tabel}$ 1,995 dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ berarti adanya pengaruh dan signifikan antara etika bisnis terhadap perilaku manajemen keuangan.
5. Hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kepribadian sebesar $3,646 > t_{tabel}$ 1,995 dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ berarti adanya pengaruh dan signifikan antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.901 ^a	0.812	0.799	0.399

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan hasil yaitu nilai Adjusted R Square sebesar 0,799 atau 79,9% artinya besar pengaruh variabel pengetahuan keuangan, resiko keuangan, etika bisnis, kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan adalah 79,9% sedangkan sisanya yaitu 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan adalah:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha

mikro di Lubuk Baja Kota Batam.

2. Resiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam.
4. Etika bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam.
5. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dalam hal perilaku manajemen keuangannya.
2. Diharapkan pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam untuk mengurangi resiko keuangan dalam hal perilaku manajemen keuangannya.
3. Diharapkan pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam untuk meningkatkan sikap keuangan dalam hal perilaku manajemen keuangannya.
4. Diharapkan pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam untuk meningkatkan etika bisnis dalam menjalankan usaha merupakan perilaku manajemen keuangan yang baik.
5. Diharapkan pelaku usaha mikro di Lubuk Baja Kota Batam untuk meningkatkan kepribadian yang baik dalam menentukan berbagai penyebab masalah dalam hal perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdilla, U. B. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Penghasil Susu Di Pujon Tahun 2020*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Ari, S., Ismunawan, P., & Elia, A. (2017). Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Telaah Bisnis Volume 18 no 1*.
- Asila, P. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pedagang Pasar Kabupaten Sragen. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Baiq, F. A. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Manajemen Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, Volume 10.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, Volume 9, pp. 13.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed)*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, Volume VII Nomor 1.
- Ida, & Cinthia, Y. D. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12. No. 3. Universitas Kristen Maranatha.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *In Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Sosial Sciences*. pp.10-12. AP15Vietnam Conference.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Putri, D. A. (2019). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Volume 01. Nomor 04. pp. 62-73.
- Raharjo, S. (2018). *Uji Normalitas KS Residual*

Dengan SPSS. Retrieved from
www.spssindonesia.com

- Sari, S. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Sentra Kerajinan Batik di Jawa Tengah). *Ringkasan Skripsi Thesis*, p. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurnal Jibeka*, Volume 8. No. 1, pp. 54-59.
- Subagio, D. K., & Sahala, M. (2020). Analisis Resiko Bisnis dan Resiko Keuangan Perusahaan Keluarga Sektor Industri Barang Konsumsi. *Artikel Jurnal*, Volume 1. No. 5.
- Sugiyono. (2017,2019). Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta. Zubair, A. (2015). *Etika dan Asetika Ilmu*. Bandung: Nusa Cendikia.